



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Friday, September 02, 2022

Statistics: 1660 words Plagiarized / 3135 Total words

Remarks: High Plagiarism Detected - Your Document needs Normal Improvement.

<https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index> 180 EFEKTIVITAS AIR REBUSAN DAUN SIRSAK (ANNONA MURICATA LINN) TERHADAP PENURUNAN BATUK PILEK PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN DI PMB NY. DEWI JUHAR, SST. DESA MRANDUNG KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN BANGKALAN Kholifatul Ummah¹, Arkha Rosyaria Badrus² 1,2 Universitas Dr.Soetomo Surabaya (Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-III Kebidanan) SUBMISSION TRACK ABSTRACT Received: June 20, 2022 Final Revision: July 07, 2022 Available Online: July 20, 2022 Latar belakang: Kejadian infeksi saluran pernafasan atas di Indonesia berdasarkan prevalensi nasional yaitu angka kematian (mortalitas) pada bayi 23,8% dan balita 15,5% (Depkes RI, 2017). Berdasarkan hasil survei awal di PMB Ny. Dewi Juhar, SST. Pada tanggal 10-17 Desember 2020.

Peneliti melakukan pengamatan langsung di antara 14 balita yang datang ada 10 balita sakit batuk pilek. Tujuan: Untuk mengetahui efektifitas air rebusan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap penurunan batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun di PMB Ny. Dewi Juhar, SST. Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Metode Penelitian: Peneliti menggunakan jenis penelitian Pra Eksperimental dengan desain **Pretest and Posttest Without Control**. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 20 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Hasil: hasil penelitian 20 responden (100%) dan setelah dilakukan penelitian sebanyak 12 (60%) responden berkurangnya batuk pilek dan 8 (40%) responden yang mengalami tidak berkurangnya batuk pilek. Hasil uji Mcnemar menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan (p) sebesar $0,008 < 0,05$.

Maka berdasarkan hipotesis penelitian dapadiman $H_0: \mu = \mu_0$ dan $H_a: \mu \neq \mu_0$ ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dan saran: air rebusan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) efektif

digunakan untuk penurunan batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Dengan adanya penelitian Efektifitas pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) diharapkan bisa meminimalisir pemberian obat atau suplemen batuk.
KEYWORDS daun sirsak, batuk pilek, balita
CORRESPONDENCE Phone: 081354734249
E-mail: ummahifa@gmail.com
I. INTRODUCTION Penyakit batuk pilek (common cold) merupakan bentuk dari ISPA yang paling sering menyerang kelompok bayi dan balita.

Anak-anak sangat mudah tertular, penularan masih tetap terjadi karena rasa gatal atau membuang ingus nya. Jika anak tidak segera mencuci tangan akan menjadi sumber penularan. Batuk pilek adalah infeksi primer nasofaring dan hidung yang disebabkan
KHOLIFATUL UMMAH/ JURNAL ILMIAH OBSGIN- VOL.14. NO.

2(2022) 181 virus, sering mengenai bayi dan anak. Kebanyakan orang tua tidak mengerti bahwa penyakit ini dapat menimbulkan penyakit yang lebih serius dan berat jika tidak segera diobati terutama saat daya tahan tubuh **menurun**.

Menurut **World Health Organization (WHO) atau Organisasi Kesehatan Dunia**, common cold merupakan salah satu penyakit infeksi yang sering terjadi dan menyerang bayi maupun balita. WHO memperkirakan insiden ISPA **di negara berkembang dengan angka kematian balita diatas 40 per 1000 kelahiran hidup adalah 15% - 25% per tahun pada golongan usia bayi dan balita**.

Kejadian **infeksi saluran pernafasan atas di Indonesia berdasarkan prevalensi nasional yaitu sebanyak 25% (16 Provinsi di atas angka nasional)**, berdasarkan data diatas menunjukkan **bahwa angka penderita ISPA di Indonesia masih tinggi**. Angka kesakitan (morbiditas) pada bayi 2,2%, balita 3 %.Angka kematian(mortalitas) **pada bayi 23,8% dan balita 15,5% (Depkes RI, 2017)**.

Berdasarkan **hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)**, 2018 prevalensi common cold di Indonesia sekitar 25,0% dan 13,8% kasus setelah terdiagnosis pasti oleh dokter. Menurut riset kesehatan dasar 2018 ISPA di Jawa timur (69,17%) dan di Kota Surabaya bayi dan balita yang terkena ISPA (25,8%). Batuk pilek atau common cold merupakan **infeksi primer nasofaring dan hidung yang sering dijumpai pada bayi dan anak**.

Batuk pilek merupakan keluhan- **keluhan yang sering disampaikan oleh orang tua yang membawa anaknya berobat**. Ada kalanya **batuk pilek mudah diobati bahkan bisa sembuh sendiri**. **Tetapi tidak jarang batuk pilek patogen biasanya disebabkan oleh virus pneumococcus, streptococcus dan pada anak kecil influenza dan streptococcus masa**

tunas 1-2 hari.

Penyakit batuk pilek pada balita di Indonesia diperkirakan 3-6 kali per tahun (rata-rata 4 kali per tahun) artinya seorang balita rata-rata mendapatkan serangan batuk pilek sebanyak 3-6 kali dalam setahun. Daun sirsak atau yang dikenal dengan nama latin (*Annona muricata* L). mengandung senyawa aktif yaitu acetogenin, anomurisin A, goniothalamine, flavonoid, anohexocin, annonacin, anomuricin, niacin, minyak esensial, reticuline.

Kandungan senyawa flavonoid dalam daun sirsak bersifat anti patogen yang dapat membunuh berbagai macam jenis bakteri dan virus serta dipercaya mampu menyembuhkan berbagai penyakit seperti asma, batuk, demam, influenza, infeksi, dan gangguan pencernaan. Kandungan antioksidan nya mampu meningkatkan kekebalan tubuh/imunitas yang berpengaruh terhadap penurunan batuk pilek pada anak maupun dewasa.

Kandungan zat lainnya pada daun sirsak antara lain tingginya antioksidan yaitu vit c, anti inflamasi, kalsium, fosfor, fitosterol, niacin, ca-oksalat dan alkaloid (Hariana, A., 2016). Karakteristik desa Mrandung, sebagian besar penduduk nya bekerja pada sektor agraris (pertanian, perkebunan, peternakan). Hubungan antar warga masyarakat desa masih sangat akrab dan sifat-sifat masyarakat masih memegang teguh tradisi yang berlaku.

Pengobatan tradisional telah menyatu dengan masyarakat, hal ini menjadi bukti bahwa masyarakat di desa Mrandung masih mengakui khasiat dari pengobatan tradisional. Berdasarkan hasil survei awal di PMB Ny. Dewi Juhar, SST. Pada tanggal 10-17 Desember 2019. Peneliti melakukan pengamatan langsung di antara 14 balita yang datang ada 10 balita sakit batuk pilek.

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Rebusan Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap Penurunan Batuk Pilek Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di PMB Ny. Dewi Juhar, SST. Desa Mrandung II. METHODS Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas air rebusan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap penurunan batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Pra Eksperimental dengan desain pretest dan posttest without control yang artinya peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan. Keefektifan perlakuan dapat dinilai dengan cara membandingkan nilai pretest dengan posttest (Heriyanto, KHOLIFATUL UMMAH/ JURNAL ILMIAH OBSGIN- VOL.14. NO.

2(2022) 182 2017:80). Pre eksperimental dengan rancangan pretest and posttest without control. III. RESULT a. Karakteristik responden berdasarkan umur (balita) di PMB Dewi Juhar, SST. Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan umur (Balita) di PMB Dewi Juhar, SST.

Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Karakteristik kejadian diare pada anak usia 1-2 tahun Umur Frekuensi (f) Presentase (%) 1 tahun 2 10 2 tahun 3 15 3 tahun 1 5 4 tahun 5 25 5 tahun 9 45 Jumlah 20 100% Sumber: Data Primer, 2020 Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hampir setengah nya usia balita responden adalah usia 5 tahun yaitu sebanyak 9 (45%) balita di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. b .

Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin (Balita) di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin (Balita) di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Jenis Kelamin Frekuensi (f) Presentase (%) Perempuan 6 30 Laki-laki 14 70 Jumlah 20 100% Sumber: Data Primer, 2020 Berdasarkan tabel 4.2

dapat diketahui bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 14 orang (70%) balita di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. c. Kejadian Batuk Pilek Sebelum Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata* Linn) Pada Balita Usia 1-5 Tahun di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Tabel 4.3

Kejadian Batuk Pilek Sebelum Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) Pada Balita Usia 1-5 Tahun di PMB Dewi Juhar, SST desa Mrandung kecamatan Klampis Kejadian Batuk Pilek Frekuensi (F) Presentase (%) Bertambah 17 85 Berkurang 3 15 Total 20 100% Sumber: Data Primer, 2020 Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden sebelum diberikan air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata* Linn) mengalami batuk pilek bertambah yaitu 17 responden (85%). d.

Kejadian Batuk Pilek Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata* Linn) Pada Balita Usia 1-5 Tahun di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Tabel 4.4 Kejadian Batuk Pilek Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata* Linn) Pada Balita Usia 1-5 Tahun di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan.

Kejadian Batuk Pilek Frekuensi (F) Presentase (%) Bertambah 8 40% Berkurang 12 60% Total 20 100% Sumber: Data Primer, 2020 Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa

sebagian besar responden sesudah diberikan air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) mengalami batuk pilek berkurang yaitu 12 responden (60%). e.

Tabulasi Silang Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata Linn*) Pada Balita Usia 1-5 Tahun di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung KHOLIFATUL UMMAH/ JURNAL ILMIAH OBSGIN- VOL.14. NO. 2(2022) 183 Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Tabel 4.5 Distribusi Silang Frekuensi Risiko Kejadian Batuk Pilek Sebelum dan Sesudah Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata Linn*) di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan

	Berikutnya	Berkurang	Total
Sebelum	17 (85%)	3 (15%)	20 (100%)
Sesudah	8 (40%)	12 (60%)	20 (100%)

Rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) Kejadian Batuk Pilek Sebelum Pemberian rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) Sesudah Pemberian rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) Sign Mc Nemar Text f % f % Bertambah 17 85% 8 40% Berkurang 3 15% 12 60% Total 20 100% 20 100 % 0,008 Sumber: Data Primer, 2020 Berdasarkan tabel 4.5

distribusi silang frekuensi batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun sebelum pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) batuk pilek bertambah 17 balita (85%), batuk pilek berkurang 3 balita (15%) dan sesudah pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) batuk pilek berkurang 12 balita (60%) dan batuk pilek bertambah 8 balita (40%). Hasil uji efektifitas Mc Nemar dengan nilai signifikan (p) sebesar $0,008 < 0,05$.

Maka berdasarkan hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada efektivitas pemberian air Rebusan Daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) terhadap pengurangan batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun. VI. DISCUSSION 1. Kejadian Batuk Pilek Sebelum Diberikan Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata Linn*) pada Balita Usia 1-5 Tahun.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa resiko batuk pilek pada balita usia 1- 5 tahun sebelum diberikan air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) dapat diketahui bahwa 17 responden yang mengalami resiko batuk pilek bertambah (85%) dan 3 responden beresiko batuk pilek berkurang (15%) yang diperoleh oleh peneliti dari pre test sebelum diberikan air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) menggunakan Kuesioner dan lembar observasi.

Peneliti hanya mencari bayi usia 1-5 tahun yang beresiko batuk pilek dikarenakan ingin benar-benar mengetahui efektifitas air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata Linn*) yang diharapkan dapat mengurangi batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan teori batuk pilek (Common Cold) adalah infeksi primer Nasofaring dan hidung yang sering mengenai bayi dan anak.

Pada bayi dan anak penyakit ini cenderung lebih berat karena infeksi mencakup daerah sinus paranasal, telinga tengah dan nasopharing disertai demam yang intermitten (Ngastiyah, 2015). Berdasarkan opini yang didapatkan bahwa batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun merupakan penyakit saluran pernapasan yang paling sering mengenai bayi dan anak.

Anak sangat mudah tertular batuk pilek karena daya tahan tubuhnya yang belum optimal sehingga mudah terserang penyakit, makanan yang memicu terjadi batuk pilek secara berlebihan seperti es, makanan yang berminyak, coklat disamping itu lingkungan yang tidak bersih. Penularan juga masih tetap terjadi karena seseorang yang pilek akan sering memegang hidungnya karena rasa gatal atau membuang ingusnya dan menyentuh atau bersalaman dengan anak lainya tanpa mencuci tangan terlebih dahulu.

2.

Kejadian Batuk Pilek Sesudah Diberikan Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata* Linn) pada Balita Usia 1-5 Tahun. Berdasarkan hasil kuesioner dan lembar observasi setelah dilakukan post test pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata* Linn), dapat diketahui bahwa 8 responden yang batuk pilek bertambah (40%) dan 12 responden beresiko batuk pilek berkurang (60%).

Berdasarkan teori daun sirsak mengandung senyawa aktif flavonoid yang mempunyai aktivitas sebagai anti bakteri sehingga mampu menghambat pertumbuhan bakteri dan virus yang menyebabkan timbulnya batuk dan flu. Cara kerja Flavonoid ini difokuskan dengan merangsang produksi kelenjar lendir yang berada di mukosa hidung sebagai bentuk pertahanan utama, Lendir yang diproduksi oleh kelenjar lendir didalam hidung mengandung asam anorganik, enzim anti mikroba misalnya lisozim, imunoglobulin dan glikoprotein. Kandungan Flavonoid dalam daun sirsak (*Annona muricata* Linn) juga bertindak sebagai anti patogen dapat mencegah pertumbuhan bakteri dan virus dengan mengganggu proses molekuler yaitu proses penyusunan peptidoglikan pada sel KHOLIFATUL UMMAH/ JURNAL ILMIAH OBSGIN- VOL.14. NO. 2(2022) 184 bakteri, sehingga lapisan bakteri tidak terbentuk.

Menurut opini peneliti melakukan penelitian dengan intervensi pada 20 responden balita usia 1-5 tahun selama 7 hari yang sakit batuk pilek, karena dalam 7 hari sudah terlihat hasil keefektifan air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata* Linn) terhadap pengurangan batuk pilek pada balita. Peneliti melakukan penelitian tentang air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata* Linn) diketahuinya bahwa manfaat pemberian air rebusan daun sirsak yaitu untuk mengurangi batuk pilek.

Karena **air rebusan daun sirsak** ini memiliki kandungan senyawa aktif Flavonoid anti patogen (bakteri dan virus) yang mampu membunuh dan mengurangi pertumbuhan bakteri dan virus yang menyebabkan batuk pilek. Tidak ada efek samping dengan diagnosa, cara pembuatan, dosis dan pengobatan yang tepat. Terapi **pemberian air rebusan daun sirsak (Annona Muricata Linn)** tidak membutuhkan alat dan bahan khusus untuk membuatnya kecuali bantuan gelas ukur, timbangan digital untuk mengukur dosis agar tepat dan tidak berlebihan dan pasien dapat diobati dimanapun tanpa pengaruh atau trauma medis lainnya, maka dari itu **air rebusan daun sirsak (Annona Muricata Linn)** sangat efektif untuk terapi bagi balita karena tidak menimbulkan rasa sakit dan trauma serta rasanya yang tidak terlalu pahit jika pembuatan yang tepat dan benar. 3.

Efektivitas Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona Muricata Linn*) Sirsak Terhadap pengurangan batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun. Berdasarkan hasil uji efektifitas Mc Nemar dengan nilai signifikan (p) sebesar $0,008 < 0,05$. Maka berdasarkan hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada efektivitas pemberian air Rebusan Daun Sirsak (*Annona muricata Linn*) terhadap pengurangan batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun.

Berdasarkan teori, **air Rebusan Daun Sirsak (Annona muricata Linn)** merangsang kelenjar lendir yang terdapat di mukosa hidung untuk memproduksi lendir yang mengandung asam anorganik, enzim anti mikroba misalnya lisozim, imunoglobulin dan glikoprotein sebagai bentuk pertahanan utama, senyawa aktif Flavonoid yang mempunyai aktivitas sebagai anti bakteri sehingga mampu menghambat atau mencegah pertumbuhan bakteri dan virus dengan mengganggu proses molekuler yaitu proses penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri, sehingga lapisan bakteri tidak terbentuk dan mengurangi terjadinya batuk pilek (Rajalakshmi, 2015).

Menurut opini peneliti setelah dilakukan penelitian selama 7 hari, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat **efektifitas pemberian air rebusan daun sirsak (Annona muricata Linn)** terdapat pengurangan batuk pilek, dengan jumlah responden 20 balita (100%) yang mengalami pengurangan batuk pilek sebanyak **12 balita (60%) dan 8 balita (40%)** yang masih bertambah batuk pilek nya.

Tidak berhasilnya 8 balita dikarenakan balita kurang kooperatif **yang terus menerus menangis** jika **diberikan air rebusan daun sirsak** tidak meminumnya sampai habis dan balita kurang bersemangat sehingga mempengaruhi cara kerja air rebusan daun sirsak. Sedangkan 12 balita sangat kooperatif, bersemangat saat disuruh meminumnya dan diminum sesuai dengan dosis secara teratur itulah yang menjadi perbedaan antara 12 balita yang mengalami pengurangan **batuk pilek dan 8 balita** yang masih bertambah

batuk pilek nya.

Dengan adanya efektivitas pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap pengurangan batuk pilek ini tetap dengan catatan ibu/keluarga menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sekitar agar balita tidak bertambah buruk kesehatannya serta memberikan makanan yang bergizi seimbang. Dari balita usia 1-5 tahun berdasarkan penelitian yang paling banyak terkena batuk pilek adalah usia 5 tahun, karena pada usia 5 tahun tahap perkembangan anak semakin pintar dan cenderung aktif. Pada usia ini anak memiliki keinginan sendiri, mulai menyukai konsep berteman dan suka bermain.

Anak akan lebih sering bermain dengan teman-temannya dan berinteraksi di lingkungan luar yang memungkinkan anak mudah mengalami batuk pilek, anak kecil biasanya tidak menutup mulut saat batuk/bersin sehingga memudahkan penyebaran kuman ke teman lainnya. IV. KESIMPULAN 1. Balita yang mengalami batuk pilek sebelum diberikan air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata* Linn) yang mengalami berkurangnya batuk pilek sebanyak 3 (15%) responden dan 17(85%) responden yang mengalami tidak berkurangnya batuk pilek. KHOLIFATUL UMMAH/ JURNAL ILMIAH OBSGIN-VOL.14. NO. 2(2022) 185 2.

Balita yang mengalami batuk pilek sesudah diberikan air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata* Linn) yang mengalami berkurangnya batuk pilek sebanyak 12 (60%) responden dan 8 (40%) responden yang mengalami tidak berkurangnya batuk pilek. 3. Ada efektivitas pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona Muricata* Linn) terhadap balita batuk pilek usia 1-5 tahun di PMB Dewi Juhar, SST Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 2020 hasil uji MCNemar menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan (p) sebesar $0,008 < 0,05$.

Maka berdasarkan hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa Jika p value ($0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada efektivitas pemberian air rebusan daun sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap pengurangan batuk pilek pada balita usia 1-5 tahun. REFERENCES Anonim. (2017). Kandungan Gizi dan Khasiat Buah Sirsak. Jakarta: Kajian Agronomi Indonesia. Azwar, Saifuddin. (2017). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Bambang. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif.

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cushnie dan Lamb. (2015). Bioaktivitas Ekstrak Daun Sirsak *Annona muricata* L Sebagai antibakteri. *International Journal Of Antimicrobial* 26;343-356. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Jakarta: Depkes RI Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia. Jakarta: Depkes RI Endang, Khoirunnisa.

(2016) .Asuhan Kebidanan Bayi dan Anak Balita.Yogyakarta Nuha Medika Heriyanto.
(2017). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif: 80. Jakarta: PT
Grafindo Persada Herliana et al. (2015). Manfaat dan Kandungan Tanaman Sirsak.
Jakarta: Salemba Medika Indah, Naimi. (2016). Taksonomi Tumbuhan Annona muricata
L. Jember: Jurusan Biologi Fakultas MIPA IKIP PGRI Jannah. (2015). Kandungan Gizi Daun
Sirsak.Yogyakarta:Pustaka Pelajar Kemenkes RI. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun
2017. Jakarta: Kemenkes RI Locatelli et al. (2015).

Study of the antibacterial activities of Soursop (Annona muricata L. Italy Journal Of
Biomedical Research.Vol.9, No4;173-180 Manggiasih & Jaya. (2016). **Buku Ajar Asuhan
Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita** Dan prasekolah .Jakarta: Trans Info Media
Markham. (2015).Techniques Of Flavonoids Identification.Bandung:ITB Muslihatun.
(2016). **Asuhan Neonatus Bayi dan** Balita.Yogyakarta:Fitramaya Muktiani.(2017). Khasiat
& Cara Olah Sirsak Untuk Kesehatan.Yogyakarta:Pustaka Baru Press Ngastiyah. (2015).
Perawatan Anak Sakit. Jakarta: EGC Nursalam.(2017). Metodologi Penelitian Ilmu
Keperawatan.Jakarta:Salemba medika Purwati. (2016).Asuhan **Kebidanan Neonatus, Bayi
dan** Balita.Jakarta:Jurnal Kesehatan Risesdas. (2018) .Laporan **Hasil Riset Kesehatan
Dasar Indonesia** Tahun 2018.

Jakarta: Departemen Kesehatan RI R. Aden. (2017). Seputar Penyakit dan Gangguan Lain
pada Anak. Yogyakarta: Hangar Kreator. Radi J. (2016). Budidaya Sirsak dan
Pemanfaatannya.Yogyakarta:Kanisius Rajalakshmi. (2015).Uji Kandungan Flavonoid
Dalam Daun Sirsak. Jakarta: Pusat Penelitian Bioteknologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan
Indonesia(LIPI) Supartini. (2016). Konsep Tumbuh Kembang Anak Balita. Jakarta:PT
Salemba Medika Sudarti. (2018). Kelainan dan Penyakit pada Bayi dan Anak. Yogyakarta:
Nuha Medika Suranto.(2017).

Budidaya Tanaman Sirsak.Jakarta:Pustaka Baru Press Sugiyono. (2016). Metode
Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta
Soetjningsih.(2015).Pertumbuhan dan Perkembangan Balita.Jakarta:EGC **KHOLIFATUL
UMMAH/ JURNAL ILMIAH OBSGIN- VOL.14. NO. 2(2022)** 186 BIOGRAPHY Kholifatul
Ummah, STr.Keb., M.Kes. email: ummahifa@gmail.com; **Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi
D-III Kebidanan** Universitas Dr.Soetomo, lahir di Lamongan, 15 Mei 1983.

Penulis menempuh pendidikan D-IV Kebidanan di Stikes Surya Mitra Husada, S2 di
Universitas Airlangga Surabaya. Arkha Rosyaria Badrus, SST., M.Kes. lahir di Sumenep 27
Februari 1988, menempuh pendidikan di D-III Kebidanan Arta Bodhi iswara. Kemudian
dilanjutkan di D4 Kebidanan Klinik **di Poltekkes kemenkes Malang** dan menyelesaikan
Pendidikan Magister Kedokteran Keluarga di Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo. Saat

ini penulis merupakan dosen tetap di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

INTERNET SOURCES:

35% - stikes-nhm.e-journal.id › JOB › article
<1% - www.neliti.com › publications › 458663
<1% - www.wikiwand.com › id › Mrandung,_Klampis,_Bangkalan
<1% - www.alodokter.com › batuk-pilek
<1% - idnmedis.com › batuk-pilek
1% - eprints.umm.ac.id › 23973 › 2
<1% - www.kompas.com › skola › read
<1% - www.masbabal.com › 2021 › 11
<1% - id.theasianparent.com › gejala-ispa
<1% - jurnalnasional.ump.ac.id › index › medisains
<1% - www.litbang.kemkes.go.id › laporan-riset-kesehatan
1% - nabila-aidillah.blogspot.com › 2017 › 05
1% - akhdanrafifhisyam.blogspot.com › 2012 › 03
1% - eprints.umm.ac.id › 60408 › 3
<1% - resepmasakan.net › karakteristik-wilayah-desa-dan
<1% - text-id.123dok.com › document › yngl2x1z-gambaran
<1% - www.popmama.com › kid › 1-3-years-old
<1% - eprints.umm.ac.id › 41472 › 5
<1% - penelitianindakankelas.blogspot.com › 2012 › 04
<1% - stikes-nhm.e-journal.id › JOB › issue
<1% - digilib.uinsby.ac.id › 3054 › 7
<1% - ejournal.lldikti10.id › index › jit
<1% - www.researchgate.net › publication › 341283193
<1% - repository.unhas.ac.id › id › eprint
<1% -
www.genpi.co/kesehatan/114416/7-khasiat-air-rebusan-daun-sirsak-campur-madu-penyakit-ambrol
<1% - jurnal.fk.umi.ac.id › index › umimedicaljournal
<1% - eprints.umm.ac.id › 39959 › 4
<1% - www.genpi.co › gaya-hidup › 73733
<1% - manfaat.co.id › manfaat-air-rebusan-daun-sirsak
<1% - rumahlia.com › cara-menjaga-kebersihan-rumah
<1% - hellosehat.com › parenting › anak-1-sampai-5-tahun

<1% - www.alodokter.com › [semakin-pintar-dan-aktif-ini](#)
<1% - www.halodoc.com › [artikel](#) › [sering-bermain-di-luar](#)
<1% - hellosehat.com › [kenapa-anak-sering-batuk-pilek](#)
<1% - repository.uksw.edu › [bitstream](#) › [123456789/10003/1](#)
<1% - www.coursehero.com › [file](#) › [p26bhkt](#)
<1% - journals.elsevier.com › [international-journal-of](#)
<1% - perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id › [assets](#) › [file](#)
<1% - www.yumpu.com › [id](#) › [document](#)
<1% - pusdatin.kemkes.go.id › [article](#) › [view](#)
<1% - pubmed.ncbi.nlm.nih.gov › [35208993](#)
<1% - play.google.com › [store](#) › [books](#)
<1% - www.tokopedia.com › [tokobukujogja01](#) › [buku-asuhan](#)
<1% - adoc.pub › [metodologi-penelitian-ilmu-keperawatan](#)
<1% - www.onesearch.id › [Record](#) › [IOS2779](#)
<1% - www.slideshare.net › [EliShofana](#) › [ppt-konsep-tumbuh](#)
<1% - scholar.google.com › [citations](#)
<1% - idalamat.com › [alamat](#) › [36513](#)
<1% - www.stikessalsabila.ac.id › [d-iii-kebidanan](#)
<1% - www.bimbelkedokteran.id › [blog](#) › [10-poltekkes](#)
<1% - journals.ums.ac.id › [index](#) › [jk](#)